

Hubungan antara Aktivitas Sehari-hari dengan Risiko Jatuh pada Lanjut Usia di Paguyuban Wulandaru Wonodri Semarang

Khansa Firhati¹, Setyoko², Arief Tajally³

ABSTRAK

Latar belakang : Jatuh merupakan Salah satu masalah fisik yang sering terjadi dan mengakibatkan morbiditas serta mortalitas pada lansia. Salah satu faktor risiko jatuh adalah aktivitas sehari-sehari yang buruk.

Tujuan : Mengetahui hubungan antara aktivitas sehari-hari dengan risiko jatuh pada lanjut usia di paguyuban Wulandaru Wonodori Semarang.

Metode : Penelitian ini merupakan studi observasional analitik dengan pendekatan cross sectional yang di analisis dengan uji korelasi fisher exact yang meliputi analisis univariat dan bivariat. Jumlah sampel dengan teknik total sampling 60 orang lansia di paguyuban Wulandaru Wonodri Semarang Periode September-Okttober 2016.

Hasil : Hasil analisis bivariat dari 60 sampel, menunjukkan bahwa ada hubungan antara aktivitas sehari-hari dengan risiko jatuh di paguyuban Wulandaru Wonodri Semarang ($p=0,001$) OR: 12,667 (CI 95%;2,361 - 67,958).

Kesimpulan : Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara aktivitas sehari-hari dengan risiko jatuh pada lanjut usia. Pentingnya aktivitas sehari-hari untuk meningkatkan keseimbangan, kekuatan dan kelenturan otot dan menurunkan risiko jatuh.

Kata Kunci : Lansia, Aktivitas Sehari-hari, Risiko Jatuh

¹. Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang

². Staf Pengajar Bagian Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah semarang.

³. Staf Pengajar Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang.

SEMARANG

The Relation between Activity of Daily Living and the Elderly's Falling Risk in Wulandaru Association Wonodri Semarang

Khansa Firhati¹, Setyoko², Arief Tajally³

ABSTRACT

Background: Falling is one of physical problems which happens frequently and causes elderly's morbidity and mortality. One of the factors that causes falling risk is bad daily activities.

Objective: To identify the relation between Activity of daily living and the elderly's falling risk in Wulandaru association Wonodri Semarang.

Method: This research was an analytical observational study using cross sectional approach which was analyzed with fisher exact correlation consisted of univariate and bivariate analyses. The samples were 60 elderlies chosen with total sampling technique in Wulandaru association Wonodri Semarang in the period of September – October 2016.

Result: The result of bivariate analysis of 60 samples shows that there is a relation between activity of daily living and falling risk in Wulandaru association Wonodri Semarang ($p=0.001$) OR: 12.667 (CI 95%; 2.361 – 67.958).

Conclusion: The result of this research shows that there is a relation between activity of daily living and elderly's falling risk. Activity of daily living are important to improve balance, improve muscle's strength and flexibility, and reduce falling risk.

Keywords : Elderly, Activity of Daily Living, Falling Risk

¹ Student of Faculty of Medicine, Muhammadiyah University of Semarang

² Teacher of Internal Medicine, Faculty of Medicine, Muhammadiyah University of Semarang

³ Teacher of Faculty of Medicine, Muhammadiyah University of Semarang

SEMARANG